



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penilaian Siswa (iPENA) Sebagai Media Pelaporan Perkembangan Siswa PAUD di Kabupaten Karawang

Feronica Eka Putri¹, Nancy Riana², Taufik Mustofa³, Nur Rahmansyah⁴

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴ Politeknik Negeri Media Kreatif

E-mail: feronica.ekaputri@fai.unsika.ac.id

Article History:

Received: November 2021

Revised: Juni 2022

Accepted: Juni 2022

Keywords:

Pelaporan penilaian siswa, Aplikasi iPENA, Guru PAUD

Abstract: Satuan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Karawang belum memiliki aplikasi penilaian yang dapat mendukung kinerja guru pada kondisi pandemic. Penilaian kebutuhan cepat (Rapid Need Assessment) yang dilakukan peneliti pada bulan September 2020 kepada guru-guru PAUD di Kabupaten Karawang, menunjukkan bahwa 70% guru belum menggunakan program database penilaian siswa, artinya guru masih melakukan pelaporan penilaian siswa secara manual, 80% guru mengalami kesulitan dalam melakukan database dan pelaporan kegiatan siswa selama pandemi, 40% guru belum memahami bagaimana pelaporan seharusnya dilakukan. Berdasarkan masalah tersebut mengadakan pelatihan sangat tepat untuk memberikan pelatihan dalam melakukan pelaporan online menggunakan aplikasi iPENA kepada guru PAUD di Kabupaten Karawang. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan wawasan baru mengenai penggunaan teknologi informasi pada dunia pendidikan. Manfaatnya meningkatkan kinerja guru selama pandemic dan hasil perkembangan siswa dapat dilaporkan secara berkelanjutan. Hasil pelatihan aplikasi penilaian siswa ini telah

memenuhi kebutuhan guru akan pelaporan penilaian berbasis online. Respon pengguna terhadap penggunaan aplikasi penilaian siswa menunjukkan rata-rata sebesar 90.2% dari segi aspek fungsional, fitur yang ada dalam aplikasi penilaian siswa sudah sesuai dengan form penilaian PAUD. 91.8% responden menyatakan web aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah oleh siapa saja.

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Kabupaten Karawang dengan sasaran guru-guru PAUD dalam wilayah Kabupaten Karawang. Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Himpaudi, IGRA, IGTK dan BADKO cabang Karawang. Kondisi pandemic Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, menyebabkan adanya kebijakan pemerintah dalam hal penutupan Lembaga Pendidikan termasuk PAUD. Untuk menekan peningkatan kasus Covid-19, mulai bulan maret tahun 2020 sekolah-sekolah di Indonesia termasuk PAUD melaksanakan Proses pembelajaran dari rumah. Proses pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya proses tatap muka dan sentuhan langsung guru kepada siswa. Tantangan bagi guru, kebermanfaatan PAUD bagi perkembangan anak tidak boleh hilang karena Pandemi Covid-19. Yang harus menjadi perhatian penting saat ini bagaimana komunikasi antara guru dan orangtua dapat terjalin dengan baik untuk memastikan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini berjalan dengan baik di rumah sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Arumsari,2020).

Penilaian yang biasanya dilakukan secara langsung di sekolah, saat ini dilakukan secara daring. Idealnya pembelajaran secara online juga sudah dilengkapi dengan perangkat penilaian yang bersifat online. Dalam era revolusi industri 4.0 ini juga diharapkan adanya perangkat pendukung yang dapat diakses dengan mudah, selain itu juga mendukung gerakan green campaign yang menyerukan paperless dalam pelaporan penilaian siswa.

Dengan harapan komunikasi orangtua dan guru tentang penilaian siswa dapat berjalan dengan optimal.

Penilaian kebutuhan cepat (Rapid Need Assessment) dilakukan peneliti pada bulan September 2020 dengan responden guru-guru PAUD di Kabupaten Karawang, menunjukkan bahwa 70% guru belum menggunakan program database penilaian siswa, 80% guru mengalami kesulitan dalam melakukan database dan pelaporan kegiatan siswa selama pandemi, 40% guru belum memahami bagaimana pelaporan seharusnya dilakukan. Kondisi dilapangan kemungkinan lebih besar, karena keterbatasan kajian dengan responden yang belum mencakup seluruh PAUD di Kabupaten Karawang.

Asesmen atau penilaian merupakan kegiatan pengumpulan informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif melalui berbagai macam tes, pengamatan dan berbagai teknik lainnya yang digunakan untuk menentukan performa individu atau kelompok (Ardhani,2018).Jika indikator pencapaian perkembangan anak dapat dikembangkan lebih luas dan mencakup semua ranah perkembangan, sementara itu asesmen berbentuk kuantitatif jika hasil akhir asesmen merupakan persentase pencapaian perkembangan anak melalui kegiatan yang dilakukan anak, dengan pengkondisian yang dilakukan terhadap beberapa indikator perkembangan anak (Talango,2018). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penilaian Siswa Sebagai Media Pelaporan Perkembangan Siswa PAUD, di Kabupaten Karawang. Melalui pelatihan ini diharapkan tidak ada kendala dalam melakukan pelaporan hasil perkembangan siswa, peningkatan kinerja guru, perkembangan siswa dapat dipantau selama pembelajaran online, terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan orangtua.

Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan merupakan hasil penelitian tim pengabdian masyarakat, sebuah program yang berbasis website aplikasi dimana program dapat diakses menggunakan telepon seluler dan personal computer. Aplikasi ini diberi nama aplikasi penilaian siswa (iPENa), dirancang dengan tujuan untuk memudahkan pendidik PAUD dalam melakukan database dan mengolah hasil belajar siswa. Website atau situs menurut Nugroho (dalam Hendini,2016) dapat didefinisikan sebagai

sekumpulan halaman yang berisi Bahasa pemrograman yang berhubungan dan digunakan untuk memunculkan informasi berupa gambar bergerak, tidak bergerak, suara atau gabungan ketiganya yang bersifat statis atau dinamis.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, peserta diajarkan bagaimana menjalankan aplikasi penilaian siswa (iPENa), seperti menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi, input data guru dan siswa, input indikator penilaian, input penilaian siswa, mengirimkan hasil penilaian siswa dan mencetak hasil akhir. Aplikasi ipena beralamatkan ipena.net, hanya saja dapat diakses untuk kalangan terbatas. Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan, lembaga atau instansi pemerintahan, dimana system yang baik sangat menunjang terhadap kinerja sebuah perusahaan, baik yang berskala kecil maupun besar, lembaga atau instansi pemerintah. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama (Sutabri,2012).

Desain aplikasi penilaian ini berbasis website dimana menurut Nugroho (Ponco,2016) dapat didefinisikan sebagai sekumpulan halaman yang berisi Bahasa pemrograman yang berhubungan dan digunakan untuk memunculkan informasi berupa gambar bergerak, tidak bergerak, suara atau gabungan ketiganya yang bersifat statis atau dinamis. Seperti jaring laba-laba, jaringan website dapat diakses di seluruh penjuru dunia. Web tidak terbatas dalam penggunaan untuk publikasi hasil riset oleh Lembaga-lembaga penelitian. Web juga banyak digunakan dalam dunia Pendidikan, perusahaan yang akan mengiklankan produk atau melakukan transaksi bisnis baik didalam maupun diluar negeri.



Gambar 1. Form Login Aplikasi iPENa

Pada halaman form login, pengguna diharuskan untuk login dahulu dengan mengisi username dan password, kemudian pengguna mengklik tombol login dan masuk ke halaman utama sesuai dengan hak akses pengguna (sebagai guru, orangtua, atau hrd).

id	Keterangan	Pencapaian	Edit	Delete
1	Penilaian Olah Tubuh	Anda mulai beribing melakukan gerakan-gerakan motorik kasar seperti meloncat, berlari dan mengikuti gerakan senam.	Edit	Delete
2	Penilaian Seni	Anak mampu melakukan kreativitas membuat karya sederhana	Edit	Delete
3	Perkembangan kognitif	mengenal bentuk sederhana	Edit	Delete
4	Perkembangan Bahasa	Mampu memahami bahasa reseptif	Edit	Delete
5	Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Anak mampu membaca doa sebelum makan	Edit	Delete
6	Penilaian Sosial Emosional	Anak mampu mengantre	Edit	Delete
7	Kognitif	Mampu mengenal nama dasar	Edit	Delete
8	kognitif	mampu menyusun puzzle sederhana	Edit	Delete

Gambar 2. Halaman utama

Pada halaman utama terdapat fitur input indikator, HRD, sekolah dan nilai. Guru dapat menginput indikator penilaian siswa pada fitur input indikator. Jika pengguna sebagai HRD, maka fitur guru dan siswa akan terkunci. Jika pengguna sebagai orangtua, maka fitur yang muncul hanya siswa saja. Hal tersebut untuk menjaga data-data keamanan siswa dan pihak sekolah.

Metode

Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi iPENA dilaksanakan menggunakan zoom meeting dengan pelaksanaan mengundang guru PAUD di Kabupaten Karawang. Pelatihan ini diisi dengan kegiatan dimulai dari penjelasan tentang asesmen/penilaian perkembangan siswa secara umum, pentingnya aplikasi asesmen di masa pandemic, dan penggunaan aplikasi iPENA. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang asesmen perkembangan siswa dan pentingnya dilakukan di PAUD
2. Fenomena Covid 19 dan hambatan dalam melakukan asesmen sehingga menjadi latar belakang aplikasi iPENA
3. Materi aplikasi penilaian berbasis website
4. Pengenalan fitur yang ada dalam aplikasi iPENA.
5. Praktek penggunaan aplikasi iPENA
6. Tanya jawab secara daring via zoom meeting

Khalayak sasaran ditentukan berdasarkan permasalahan dilapangan dan tujuan dari pelatihan. Adapun khalayak sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlunya peningkatan kompetensi guru dalam hal teknologi informasi yang selama masa pandemic Covid-19, khususnya bagi guru PAUD di Kabupaten Karawang, dimana penilaian pada siswa PAUD harus dilakukan secara berkelanjutan. Hasil analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa guru-guru sangat memerlukan aplikasi yang dapat membantu sebagai wadah membuat laporan siswa. Oleh karena itu perlunya wawasan tentang teknologi informasi mendasari tim untuk membuat aplikasi penilaian dan juga memberikan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut kepada guru-guru PAUD di Kabupaten Karawang.

Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penilaian Siswa (iPENA) Untuk Guru Sebagai Media Pelaporan Perkembangan Siswa Paud Di Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom, pelatihan diawali dengan pelaksanaan webinar yang disampaikan oleh narasumber mengenai asesmen/penilaian perkembangan siswa di PAUD.
2. Peserta pelatihan sebanyak 120 orang peserta yang berdomisili di Kabupaten Karawang. walaupun pelatihan dilaksanakan secara online, terlihat peserta dapat mengikuti pelatihan sampai selesai.

3. Meningkatnya pemahaman tentang pentingnya guru untuk melakukan pelaporan penilaian siswa.
4. Peserta dapat menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi iPENA dengan baik dan benar.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Penggunaan Aplikasi iPENA



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Penggunaan Aplikasi iPENA

Diskusi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti 122 guru PAUD se-Kabupaten Karawang. Hasil dari Kuesioner yang diberikan terdiri dari 3 aspek penilaian, diberikan dalam bentuk google form. Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi butir pertanyaan yang dijawab oleh responden yang akan diteliti

(Noviandhiny,2018). Berikut respon dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi penilaian siswa (iPENA):

Tabel 1. Data respon aspek rekayasa web aplikasi

Aspek rekayasa web aplikasi				
		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Valid	Cukup	10	8.2	8.2
	Baik	82	67.2	75.4
	Sangat Baik	30	24.6	100,0
Total		122	100.0	

Data pada tabel 1 mengenai aspek respon rekayasa web aplikasi terdiri dari dua indikator penilaian yaitu kemudahan interaksi website (*user friendly*), tampilan tulisan pada website. Tanggapan yang diberikan oleh 122 responden mengenai aspek rekayasa web aplikasi yaitu 8.2% memberikan tanggapan cukup, 67.2% merasa web aplikasi memberikan aspek rekayasa yang baik, 30% responden mengatakan aplikasi ini sangat baik dari segi rekayasa web aplikasi. Dari tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa web aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah oleh siapa saja (*user friendly*) karena memiliki fitur yang sederhana, tampilan tulisannya jelas sehingga mudah dipelajari dan digunakan dalam waktu singkat. Selain itu web aplikasi ini dapat diakses menggunakan telepon seluler juga personal computer.

Tabel 2. Data respon aspek fungsional web aplikasi

Aspek fungsional web aplikasi				
		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Valid	Cukup	12	9.8	9.8
	Baik	85	69.7	79.5
	Sangat Baik	25	20.5	100,0
Total		122	100.0	

Data pada tabel 2 respon mengenai aspek fungsional web aplikasi terdiri dari 3 indikator yaitu, kesesuaian fitur web aplikasi dengan form penilaian PAUD, hasil laporan penilaian akhir sesuai dengan data yang diinput, konsistensi fungsi menu dengan tampilan. Tanggapan yang diberikan oleh responden yaitu, 9.8% memberikan tanggapan cukup, 69.7% merasa aspek fungsional web aplikasi baik, 20.5% menilai sangat baik. Dari tanggapan responden dapat disimpulkan dari segi aspek fungsional, fitur yang ada dalam web aplikasi penilaian siswa sudah sesuai dengan form penilaian PAUD yang dipakai secara umum, menu dalam web aplikasi konsisten sesuai dengan tampilan yang muncul, penilaian akhir sesuai dengan data-data yang diinput oleh pengguna.

Tabel 3. Data respon aspek komunikasi visual

Aspek komunikasi visual web aplikasi		Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Valid	Cukup	15	12.3	12.3
	Baik	78	63.9	76.2
	Sangat Baik	29	23.8	100,0
Total		122	100.0	

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari implementasi yang telah dipaparkan, penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi penilaian siswa berbasis web untuk guru PAUD di Kabupaten Karawang, Jawa Barat ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, yaitu melalui web aplikasi ini pengguna dapat melakukan pelaporan penilaian berbasis online.
2. Dengan adanya aplikasi ini, guru PAUD dapat melakukan input penilaian siswa, merubah indikator penilaian sesuai dengan kebutuhan, menyimpan data penilaian siswa, melakukan laporan penilaian ke orangtua siswa, mencetak laporan penilaian siswa, dan orangtua dapat memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian putra/putrinya.

Sehingga dapat mempermudah dan memperlancar komunikasi antara orangtua siswa dan guru dalam pelaporan penilaian siswa selama pembelajaran jarak jauh.

3. Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada guru PAUD dalam melakukan database penilaian siswa PAUD, diharapkan kinerja guru selama pandemic tetap baik dan siswa mendapatkan stimulus yang tepat pada tiap usia perkembangannya.
4. Guru PAUD menyambut aplikasi ini dengan antusias, karena sederhana dan mudah dioperasikan.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor: 1713.18/SP2H/UN64/LL2020, serta mitra pengabdian yaitu himpunan guru-guru Pendidikan anak usia dini diantaranya HIMPAUDI, BADKO, IGRA dan IGTK di Kabupaten Karawang.

Daftar Referensi

- Ardhani D.K, Faizatul A dan Bayu P. (2018). Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2(3), 1027-1035.
- Dwi Arumsari, Andini dan Mayangsari Putri, Vina. (2020). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Motoric* 4(1).
- Hendini, Ade. (2016). Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan Barang. *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 4 (2),107-116.
- Ine Nirmala dan Feronica Eka Putri. (2017). Instrumen Pengetahuan Seksualitas Untuk Anak. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 2(2).
- M. Churiyah, S. Sholikhah, F. Filianti, and D. A. Sakdiyyah. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*
- N. Kurniah, D. Andreswari, and R. G. T. Kusumah. (2019). Achievement of Development on Early Childhood Based on National Education

Standard, 2019, doi: 10.2991/icetep-18.2019.82.

Noviandhiny, Putri. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian Web pada Apotek Neofarma Sanggau. Pontianak, Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN) 6 (3).

Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi offset.

Talango, Sitti R. (2018). Asesmen Perkembangan Anak. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 6 (2), 49-60.

Warni, Ponco dan Rizky W, Soetam. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik pada PAUD Omah Bocah Annaafi. Jurnal Smatika 18(1), 45-50.